

**Asuhan Berkesinambungan Continuity of Care (COC) pada Ny. E Usia 25  
Tahun G1P0Ab0Ah0 Hamil Anemia Ringan Neonatus Ikterus Derajat Satu  
di Puskesmas Mlati II**

**SINOPSIS**

Prevalensi anemia ibu hamil di DIY lima tahun terakhir ini terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 cakupan anemia pada ibu hamil mencapai 16,5 %. Berdasarkan Web Kesehatan Keluarga (Kesga) DIY, pada tahun 2024 ibu hamil dengan anemia mencapai 4120 kasus. Kabupaten Sleman merupakan kabupaten/kota dengan kasus paling tinggi sebanyak 1396 kasus jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di DIY.

*Continuity of Care* ini disusun berdasarkan pendampingan dan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan kepada Ny. E, usia 25 tahun, G1P1A0Ah1, mulai dari masa kehamilan hingga pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan. Pendampingan dimulai pada usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan diagnosa anemia ringan berdasarkan pengkajian subjektif dan objektif pada tanggal 4 Maret 2025. Pemantauan selanjutnya dilakukan pada tanggal 12 Maret 2025 dengan usia kehamilan 38 minggu 4 hari dan kondisi anemia ringan masih teridentifikasi.

Persalinan terjadi secara spontan pada tanggal 14 Maret 2025 di Puskesmas Mlati II dan ditolong oleh bidan. Bayi lahir pada pukul 08.45 WIB dan segera mendapatkan pelayanan neonatal esensial. Kunjungan neonatal pertama hari kedua (KN1) tanggal 16 Maret 2025, bayi menunjukkan tanda ikterus fisiologis dengan warna kuning hingga leher. Pada kunjungan kedua hari ketujuh (KN2) tanggal 21 Maret 2025, ikterus pada bagian muka/kepala. Bayi kemudian menerima imunisasi BCG pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai jadwal.

Asuhan nifas pada hari pertama (KF 1) tanggal 15 Maret 2025 didapatkan pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) 9 gr%, sehingga Ny. E didiagnosis mengalami anemia ringan. Kunjungan nifas hari ketujuh (KF 2) tanggal 21 Maret 2025 berdasarkan pemeriksaan laboratorium tanggal 15 Maret

2025 diagnosa yang ditegakkan adalah anemia ringan. Kunjungan nifas hari ke 34 (KF 4) tidak dilakukan evaluasi terkait masalah anemia ringan. Dalam masa menyusui, Ny. E tetap mendapatkan pendampingan serta penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu menyusui.

Asuhan kebidanan kontrasepsi pada tanggal 21 Maret 2025 dilakukan konseling mengenai tujuan dan jenis-jenis kontrasepsi. Evaluasi konseling pada tanggal 18 April 2025 berdasarkan riwayat dan preferensinya, Ny. E memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dan melakukan pemasangan pada tanggal 14 Mei 2025. Pendampingan berkelanjutan ini menunjukkan pentingnya asuhan kebidanan holistik dan berkesinambungan guna menjamin kesehatan ibu dan bayi, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan keluarga.